



PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
 Naskah dikirim Email atau WA

 pikiranpembaca@gmail.com
 **0895-6394-11000**

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
 Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran
 kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Sedih Melihat Situs Warungboto

PEKAN lalu, bersama teman-teman guru berjalan-jalan ke Yogya. Sebagai salah seorang yang dulu belajar di perguruan tinggi di Yogya, mereka menginginkan saya mengatur perjalanan. Namun sebagian ingin yang tidak terlalu jauh, karena tujuan kami sejatinya adalah ke Pasar Kangen Jogja. Kami ingin melihat keistimewaan, sehingga gemanya sampai ke Temanggung.

Karena trendnya adalah wisata selfie atau wisata foto instagramable, saya mengajak mengunjungi destinasi kuna yang menarik. Kalau jadi foto, tentu sangat menarik. Mulai Kraton Yogya, Masjid Gede, Tamansari, Situs Warungboto, Kotagede dengan banyak tempat : Makam Raja Mataram, Masjig Kotagede, situs watugilang, kerajinan perak,

pasar, dan yang baru Museum Kotagede.

Karena tidak ingin terlampau jauh agar kembali ke kota kami tidak terlampau malam, akhirnya dibuat rute : Situs Warungboto, Tamansari, Kraton, Masjid Gede dan kemudian Pasar Kangen Jogja. Dengan demikian, rutenya searah dan bisa banyak tempat kami kunjungi. Namun hati kami kadang sedih di awal kunjungan ketika melihat situs warungboto. Bangunan indah dan bersejarah ini kok seperti kurang terawat, kumuh. Alangkah memprihatinkan bangunan bekas pesanggrahan favorit keluarga Kesultanan Yogyakarta? Mungkin saya salah melihat atau memahami bahwa tembok kusam dan kehitaman itu adalah menandakan ketuaan usia? Semoga. □

Nn, Guru SD di Temanggung

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005